

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada penelitian yang telah dilakukan pada Guru IPAS Kelas IV di MIN 1 Demak Peran guru kelas sebagai fasilitator dalam meningkatkan karakter rasa ingin tahu peserta didik pada proses pembelajaran IPAS sudah menjalankan perannya sebagai fasilitator dengan baik sesuai dengan indikator pada penelitian ini yaitu menyediakan perangkat pembelajaran, menyediakan fasilitas pembelajaran, guru juga berusaha bertindak sebagai mitra yang dapat mendampingi siswa dengan baik sehingga siswa merasa nyaman terhadap gurunya, dan guru tidak bertindak sewenang-wenang.
2. Guru mengajarkan materi pada siswa dengan inovasi belajar aktif. Agar guru dapat mendorong sifat keingintahuan siswa dalam setiap penjelasan materi yang diajarkan guru, dan guru selalu menyikapi dengan sabar karakter setiap siswa dan menghargai kemampuan setiap siswa. Siswa kelas IV tergolong sangat aktif dan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Karakter rasa ingin tahu yang sudah dicapai siswa kelas IV yaitu: Selalu menelaah informasi maupun ilmu yang didapatkan, Berpikir dinamis dan kritis, dan Selalu menyampaikan pendapat dan mencoba hal baru.
3. Faktor pendukung dan penghambat peran guru kelas sebagai fasilitator untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa dalam proses pembelajaran IPAS, faktor pendukungnya yaitu meliputi suasana lingkungan sekolah dan kelas, sarana dan prasarana, media dan bahan ajar, sumber belajar, buku paket, modul siswa, dan guru itu sendiri. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu beberapa siswa tidak terlalu aktif dalam pembelajaran, belum memiliki rasa percaya diri untuk menyampaikan rasa ingin tahunya, serta kurang menguasai materi yang diajarkan.

## B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian di atas, saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan karakter rasa ingin tahu siswa, antara lain:

### 1. Bagi Guru

Guru sebagai fasilitator sekaligus teman dalam pembelajaran hendaknya memberi solusi kepada beberapa siswa yang kurang aktif untuk menekankan aktivitas siswa untuk memungkinkan siswa mengembangkan cara berpikirnya, yang dapat berpengaruh pada peningkatan rasa ingin tahu siswa dalam proses pembelajaran.

### 2. Bagi Siswa

Dalam waktu pembelajaran, siswa diharapkan memperhatikan dengan baik agar bisa mengerti materi yang diajarkan oleh guru, sehingga siswa mampu lebih aktif menemukan suatu informasi atau masalah pada materi yang belum siswa pahami. Dalam hal itu siswa dapat bertanya lebih aktif tanpa takut dan dapat meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik.

### 3. Bagi Kepala Sekolah

Kepala madrasah diharapkan mampu mendorong para guru untuk menerapkan inovasi pendekatan pembelajaran pada kurikulum mandiri, seperti Kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan materi dan keadaan siswa, sehingga kesempurnaan dalam pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

### 4. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kurangnya. Untuk Peneliti lain dapat melakukan studi serupa pada topik lain untuk mendapatkan wawasan yang lebih komprehensif bagaimana peran guru kelas sebagai fasilitator dalam meningkatkan karakter rasa ingin tahu siswa.